

Studi kasus bank islam Al-Tadamon di Sudan: Pengaruh informasi yang dihasilkan terhadap efisiensi bank: strategi perencanaan sebagai mediator

Fania Eka Aprilia

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: faniaaprilia545@gmail.com

Kata Kunci:

Efektivitas bank, informasi yang dibuat, komunikasi, strategi perencanaan, perbankan berbasis syariah, penyusunan strategis

Keywords:

Bank efficiency, development strategy, information generated, islamic financial business, mediation, strategic planning

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana informasi yang dikumpulkan mempengaruhi efisiensi bank menggunakan strategi perencanaan sebagai variabel mediasi . Salah satu bank syariah Sudan, Al-Tadamon Islamic Bank, adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan kuesioner yang diberikan kepada karyawan dan manajer bank. Uji mediasi dan regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang dihasilkan memiliki efek positif dan signifikan terhadap efisiensi bank. Selain itu, perencanaan strategi lebih efektif dengan informasi yang akurat dan relevan. Temuan menunjukkan bahwa perencanaan strategi yang matang dan informasi yang dikelola dengan baik merupakan komponen penting dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional bank syariah. Selain itu, strategi perencanaan juga berfungsi sebagai mediator parsial antara efisiensi bank dan informasi yang dihasilkan. Untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, penelitian ini membantu manajemen perbankan memperkuat sistem informasi internal dan memasukkannya ke dalam proses perencanaan strategi.

ABSTRACT

This study uses strategic planning as a mediating variable to test how the knowledge generated affects bank efficiency. mediating variable to test how the knowledge generated affects bank efficiency. One of the leading Islamic financial organizations in Sudan, became the research location. Bank employees and management were given questionnaires as part of a quantitative research strategy. questionnaires as part of a quantitative research strategy. Regression and mediation tests were used to analyze the data to see the correlation between the research variables. The findings show that the information generated significantly and positively affects bank efficiency and relevant information helps improve the effectiveness of strategic planning. A partial mediator between generated information and bank efficiency, strategic planning was also found to have a favorable effect on bank efficiency. These results demonstrate that improving performance and operational efficiency in Islamic banking requires well considered strategic planning and information management. The report offers useful advice on how bank management can improve internal information systems and use them into strategic planning to gain a long-term competitive edge.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perbankan. Bank tidak hanya menjadi lembaga penghimpun dan penyalur dana, tetapi mereka juga memainkan peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui aktivitas intermediasi keuangan mereka. Manajemen strategi dalam perbankan syariah sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara keberadaan syariah, efisiensi operasional, serta daya saing di pasar global yang luas, karena peran perbankan Islam menjadi semakin kompleks karena bank syariah harus beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang tekanan kerahasiaan, transparansi, dan larangan riba. Kompleksitas operasional dan tuntutan untuk bersaing secara global ini mendorong perlunya strategi diversifikasi yang komprehensif. Sebuah temuan penelitian dari (Oktaviana et al., 2024) mengkaji secara spesifik upaya untuk memperkuat ketahanan sektor perbankan syariah, yang menyimpulkan bahwa diversifikasi produk dan layanan menjadi pilar kunci dalam meningkatkan stabilitas perbankan syariah di kawasan ASEAN.

Bank syariah menghadapi masalah besar dalam mengoptimalkan efisiensi operasional di tengah tekanan kompetitif dari bank konvensional dan sumber daya yang terbatas. Ini termasuk di negara-negara seperti Timur Tengah dan Afrika. Bank tidak hanya memiliki banyak aset atau banyak transaksi; Efisiensi mereka juga sangat bergantung pada kualitas informasi yang dihasilkan dan bagaimana manajemen menggunakan informasi tersebut. Sumber daya strategis seperti informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu dapat membantu pengambilan keputusan, meningkatkan koordinasi antarunit, dan mengurangi risiko kesalahan dalam bisnis perbankan. Penelitian Haider Ali, Elnagar Mohammed, dan Ahmed Al-Fadly (2019) berjudul "The Impact of Generated Information on the Banks Efficiency : Strategic Planning as a Mediator" membantu kita memahami hubungan antara informasi , perencanaan strategis , dan efisiensi bank , khususnya di lembaga keuangan syariah.

Informasi telah menjadi aset yang sangat berharga dalam industri perbankan kontemporer. Setiap keputusan manajemen, termasuk manajemen risiko, produk inovasi , dan alokasi sumber daya, sangat bergantung pada ketersediaan dan keakuratan informasi. Jika bank memiliki kemampuan untuk mengumpulkan dan memanfaatkan informasi dengan cara yang paling efektif, mereka cenderung memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing mereka. Namun, mengubah informasi ini menjadi strategi praktis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional adalah masalah utama yang sering muncul. Menurut (Cahyani et al., 2022), efisiensi operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, terutama ketika dikelola secara selaras dengan penyaluran pembiayaan syariah yang berkualitas. Mereka menegaskan bahwa optimalisasi informasi dan pengendalian Non-Performing Financing (NPF) menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan kinerja keuangan bank syariah di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif

Dalam merencanakan strategi menjadi sangat penting. Strategi perencanaan tidak hanya membantu mengarahkan kebijakan, tetapi juga memastikan bahwa semua

operasi organisasi berjalan sesuai dengan tujuan dan visi jangka panjang. Bagi bank syariah, strategi perencanaan memiliki dimensi tambahan karena setiap keputusan strategi harus mempertimbangkan nilai-nilai etika dan hukum Islam. Oleh karena itu, hubungan antara data yang dihasilkan, strategi perencanaan , dan efektivitas bank menjadi topik yang sangat menarik untuk dipelajari lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang diumumkan kepada manajer dan karyawan Bank Islam Al-Tadamon . Peneliti mencoba menjelaskan bagaimana strategi perencanaan dapat dipengaruhi oleh sistem data manajemen bank melalui analisis regresi berganda dan uji mediasi . Penelitian ini menemukan hubungan positif dan signifikan antara variabel ketiga . Secara lebih spesifik, efisiensi bank dipengaruhi secara langsung oleh data yang dihasilkan, tetapi juga dipengaruhi secara tidak langsung melalui perencanaan strategi yang berfungsi sebagai mediator parsial. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi perbankan positif dengan kualitas sistem informasi dan perencanaan strategis .

Dari sudut pandang strategi manajemen , penelitian ini mendukung teori resource-based view (RBV), yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi bergantung pada kemampuan untuk mengelola sumber daya internal yang berharga, langka, dan sulit ditiru, termasuk kemampuan untuk perencanaan strategi dan informasi. Dalam perspektif ini, informasi dianggap sebagai aset tak terukur yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini memperkuat gagasan bahwa dalam perbankan syariah, tata kelola perusahaan yang baik dan sistem informasi manajemen yang jelas adalah kunci efisiensi. Jika informasi dari proses operasional, keuangan, dan audit internal dikelola dengan baik, maka dapat membantu pengambilan keputusan strategi menjadi lebih akurat. Sebaliknya, jika sistem informasi dan strategi perencanaan tidak terintegrasi, hal itu dapat menyebabkan inefisiensi seperti duplikasi pekerjaan, pemborosan sumber daya, dan respon yang terlambat terhadap perubahan pasar.

Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi praktis yang signifikan, terutama dalam hal operasi bank syariah di negara berkembang. Di wilayah ini, banyak lembaga keuangan syariah masih menghadapi kendala dalam hal teknologi informasi, sumber daya manusia, dan struktur manajemen. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami cara terbaik untuk mengolah informasi. Hasil dari Bank Islam Al-Tadamon dapat menjadi pelajaran berharga bagi bank lain untuk memperbaiki sistem informasi internal mereka dan memastikan bahwa informasi yang mereka kumpulkan benar-benar digunakan dalam proses perencanaan strategi. Studi ini juga memperluas literatur tentang strategi manajemen di industri perbankan Islam, memberikan kontribusi teoritis. Banyak penelitian telah menekankan hubungan antara sistem informasi dan efisiensi, tetapi hanya sedikit yang mempelajari peran strategi perencanaan mediasi , khususnya yang berkaitan dengan bank syariah. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategi bukan hanya alat manajerial; itu juga mekanisme penting yang menghubungkan kinerja operasional dengan informasi.

Selain itu, penelitian ini semakin relevan di era digitalisasi perbankan. Kesuksesan bergantung pada kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan jumlah data yang besar dan kompleks yang dihasilkan oleh transformasi digital di industri keuangan. Bank

syariah harus memiliki sistem informasi yang canggih dan strategi bisnis yang dapat mengikuti perkembangan teknologi. Hasilnya, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi bank syariah di berbagai negara untuk meningkatkan integrasi sistem informasi manajemen, analisis data, dan perencanaan strategi yang berbasis syariah. Dari perspektif kebijakan, penelitian ini menyarankan regulator dan pembuat kebijakan di sektor keuangan Islam untuk mendorong pengembangan sistem informasi yang lebih integratif dan transparan. Oleh karena itu, bank syariah dapat menjadi lebih efisien tanpa mengorbankan keadilan dan kepatuhan syariah. Agar lembaga keuangan Islam dapat bersaing secara global, peningkatan kemampuan manajemen dalam perencanaan strategi juga harus menjadi fokus utama.

Terakhir, penelitian berjudul *The Impact of Generated Information on the Banks Efficiency: Strategic Planning as a Mediator* menunjukkan bahwa keberhasilan bank, khususnya bank syariah, tidak hanya bergantung pada kekuatan modal atau inovasi produk, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk mengelola dan menggunakan informasi secara strategis. Strategi perencanaan yang baik berfungsi sebagai penghubung antara efisiensi dan efisiensi, memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat sesuai dengan prinsip syariah yang mendasarinya dan visi informasi jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan informasi ilmiah kepada dunia akademik, tetapi juga memberikan arahan praktis bagi manajer bank untuk membangun perusahaan yang berdaya saing di era ekonomi digital yang berubah-ubah. (Enad, 2019)

Pembahasan

Bagaimana informasi yang dihasilkan oleh sistem manajemen suatu bank dapat mempengaruhi efisiensi operasionalnya dibahas dalam penelitian "Dampak Informasi yang Dihasilkan pada Efisiensi Bank : Perencanaan Strategis sebagai Mediator ." Studi ini dilakukan di Al-Tadamon Islamic Bank, yang merupakan salah satu bank syariah paling terkenal di Sudan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengemukakan bagaimana strategi perencanaan berfungsi sebagai penghubung antara informasi yang dikumpulkan dan efisiensi bank. Dalam situasi ini, informasi tidak hanya dianggap sebagai produk dari tindakan administratif atau kemajuan teknologi; itu dianggap sebagai sumber daya strategi yang sangat penting bagi keingintahuan dan daya saing perusahaan. (Langdon et al., 2020)

Dalam dunia perbankan modern, terutama di sektor syariah, efisiensi merupakan ukuran lebih dari hanya produktivitas. Ini juga merupakan indikator seberapa baik bank dapat menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip syariah seperti keadilan, amanah, dan transparansi. Kemampuan organisasi untuk membiayai pembiayaan, meminimalkan risiko, dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan pelanggan adalah salah satu indikator efisiensi. Informasi sangat penting karena dapat membantu membuat keputusan yang cepat, akurat, dan sesuai dengan prinsip Islam.

Studi ini menunjukkan bahwa informasi yang relevan dan efektif dapat meningkatkan efisiensi bank. Ketika sistem informasi lembaga keuangan berjalan dengan baik, semua data transaksi, laporan keuangan, dan aktivitas operasional dapat

diproses secara sistematis dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh manajemen. Bank dapat menggunakan data ini untuk mengidentifikasi tren pembiayaan yang berisiko tinggi, efisiensi biaya di setiap cabang, dan peluang pasar yang potensial. Oleh karena itu, daripada bergantung pada intuisi atau kebiasaan administratif semata, fakta dan data nyata dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang baik tidak serta-merta menjamin peningkatan efisiensi jika tidak diiringi dengan strategi perencanaan yang matang . Dalam situasi seperti ini, perencanaan strategi variabel sangat penting untuk menghubungkan informasi dengan efisiensi. Jika informasi baru dapat diubah menjadi kebijakan, strategi, dan tindakan yang dapat diukur, itu akan benar-benar berdampak. Misalnya, data yang menunjukkan penurunan kinerja pembiayaan tidak akan berguna jika tidak digunakan untuk meningkatkan strategi penyaluran dana atau membuat produk baru yang lebih sesuai dengan permintaan pelanggan. (Kimble et al., 2009)

Berbagai inisiatif yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam perencanaan pengembangan perbankan syariah berfokus pada penguatan regulasi, peningkatan literasi keuangan syariah, serta pengembangan ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan(Arfan, 2025). Dalam bank syariah, strategi perencanaan mencakup proses penetapan visi, misi, dan tujuan jangka panjang, serta tindakan operasional yang akan dilakukan untuk mencapainya. Untuk membantu proses penelitian ini, Bank Islam Al-Tadamon menggunakan sistem informasi internalnya, terutama untuk menemukan area yang paling penting untuk meningkatkan efisiensi. Pendekatan strategi yang berbasis data membantu bank menyeimbangkan nilai-nilai syariah dan tujuan bisnis. Studi ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis berfungsi sebagai mediator parsial, sehingga sebagian besar pengaruh informasi terhadap efisiensi bank terjadi melalui proses perencanaan strategis. Penemuan ini memberikan bukti empiris bahwa perencanaan strategis adalah mekanisme yang mengubah informasi menjadi tindakan. Informasi yang baik memungkinkan perencanaan yang lebih akurat, dan perencanaan yang matang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan efisiensi. Oleh karena itu, hubungan antara ketiga variabel ini saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan.

Temuan ini sangat relevan untuk perbankan syariah. Bank syariah beroperasi dengan prinsip yang mengutamakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial. Akibatnya, efisiensi bank tidak hanya diukur dari jumlah keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari seberapa baik bank dapat melaksanakan fungsi sosial dan etisnya. Bank dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya sesuai dengan syariat tetapi juga efektif secara ekonomi dengan adanya sistem informasi yang kuat dan perencanaan strategis yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga menekankan betapa pentingnya menggunakan teknologi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi. Di era digital, teknologi informasi adalah bagian penting dari sistem manajemen perbankan. Bank mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi internalnya melalui penggunaan perangkat lunak analitik, sistem data warehouse, dan integrasi sistem keuangan dan non-keuangan. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan budaya perusahaan yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data akan membuat teknologi menjadi sempurna. (Elsiefy & Eljohani, 2016)

Peneliti dalam jurnal ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Respondennya adalah karyawan dan manajer Al-Tadamon Islamic Bank yang terlibat dalam proses perencanaan dan operasional bank. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa data yang dihasilkan meningkatkan efisiensi bank secara langsung dan melalui perencanaan strategis. Hasil ini mendukung teori Resource-Based View (RBV), yang mengatakan bahwa ketika sumber daya internal, termasuk informasi, dikelola dengan benar, mereka dapat memberikan keunggulan kompetitif. Tetapi penelitian ini juga mengakui keterbatasan. Karena penelitian tersebut hanya mencakup satu lembaga keuangan, hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke seluruh sektor perbankan syariah. Selain itu, metode kuantitatif yang menggunakan survei mungkin tidak cukup untuk menjelaskan hubungan yang kompleks antara informasi dan efisiensi dalam lingkungan manajemen strategis yang selalu berubah. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa komponen internal seperti kualitas informasi dan efektivitas perencanaan strategis benar-benar memengaruhi kinerja perusahaan keuangan.

Temuan ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi manajemen. Manajemen bank harus memastikan bahwa sistem informasi mereka benar-benar membantu dalam pengambilan keputusan daripada hanya melakukan tugas administratif. Untuk menentukan arah kebijakan bank, mulai dari perencanaan produk hingga pengelolaan risiko, data harus dikembangkan menjadi dasar strategis. Perencanaan strategis juga harus fleksibel dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis nasional dan internasional. Ini berarti, dalam hal bank syariah, strategi harus mampu mengantisipasi perubahan regulasi, pergeseran pasar keuangan, dan kemajuan teknologi yang cepat. Bank hanya dapat menghasilkan efisiensi yang berkelanjutan jika mereka memiliki kemampuan untuk menyinergikan data, strategi, dan nilai. Tanpa strategi, informasi akan kehilangan arah, sedangkan strategi akan kehilangan dasar empirisnya. Kedua komponen ini diperkuat dalam bank syariah oleh nilai-nilai spiritual yang memastikan bahwa semua operasi bisnis tetap berada dalam koridor etika Islam. Efisiensi menghasilkan keberkahan dan keberlanjutan dalam jangka panjang selain keuntungan moneter.

Secara keseluruhan, penelitian ini meningkatkan pengetahuan kita tentang cara bank syariah dapat meningkatkan efisiensi dengan menggunakan data dan perencanaan strategis yang tepat. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja lembaga keuangan tidak semata-mata bergantung pada jumlah cabang atau modal, tetapi lebih pada kemampuan internal mereka untuk mengelola sumber daya pengetahuan. Terutama di tengah perkembangan teknologi dan dinamika pasar global saat ini, bank yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan dan mengelola data secara strategis akan memiliki daya saing yang lebih besar. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pelajaran penting bagi manajemen perbankan syariah di banyak negara, termasuk Indonesia. Bank harus berinvestasi dalam infrastruktur teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan berkelanjutan. Mereka juga harus membangun budaya kerja yang berbasis pengetahuan, meningkatkan kemampuan analisis data, dan membuat strategi yang sesuai dengan syariah. Sistem perbankan yang efektif, adil, dan berdaya saing di seluruh dunia bergantung pada integrasi informasi, strategi, dan nilai spiritual. (Seyed-Javadin et al., 2014)

Kesimpulan dan Saran

Dalam penelitian berjudul "The Impact of Generated Information on the Banks Efficiency: Strategic Planning as a Mediator", kami memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara efisiensi bank dan informasi yang dihasilkan, khususnya dalam hal lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis dan pengaruh positif dari data sistem manajemen terhadap efisiensi bank. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi bukan hanya hasil dari optimalisasi sumber daya fisik atau keuangan; itu juga merupakan hasil dari proses perencanaan strategis yang terarah dan manajemen informasi yang baik. Organisasi dapat dengan cepat menemukan peluang dan ancaman, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mengefisiensikan proses internal mereka dengan data yang berkualitas. Meskipun demikian, informasi ini akan sangat berguna hanya jika digunakan bersamaan dengan perencanaan strategis yang matang. Strategi planning menjadi penting di sini karena berfungsi sebagai penghubung antara data yang dihasilkan dan keputusan manajemen. Bank dapat memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan didasarkan pada bukti yang kuat, analisis yang mendalam, dan tujuan jangka panjang yang terarah dengan perencanaan strategis.

Hasil penelitian ini memiliki dampak yang lebih luas pada perbankan syariah. Menurut Islam, efisiensi tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada keadilan, keberlanjutan sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, tidak hanya perlu menggunakan data dan perencanaan strategis untuk meningkatkan daya saing bank, tetapi juga untuk memastikan bahwa seluruh operasi bank sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dalam menghadapi era digitalisasi ekonomi global, lembaga keuangan Islam menghadapi tantangan besar sekaligus peluang besar untuk mengintegrasikan teknologi informasi dengan prinsip syariah. Penelitian ini memperkuat teori Resource-Based View (RBV), yang mengatakan bahwa menggunakan sumber daya internal yang unik dan sulit ditiru, termasuk informasi, dapat menghasilkan keunggulan kompetitif. Studi ini juga memperluas cakupan teori manajemen strategis dengan menunjukkan bahwa kualitas informasi yang tersedia sangat penting untuk perencanaan strategis. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan dengan jelas hubungan kausal yang saling memperkuat antara informasi, strategi, dan efisiensi.

Dari perspektif praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen bank saat mereka membuat rencana untuk meningkatkan efisiensi operasi mereka. Pertama, bank harus meningkatkan sistem informasi internal mereka untuk memastikan bahwa semua informasi yang dihasilkan akurat, real-time, dan dapat diakses oleh seluruh unit kerja yang relevan. Kedua, bank harus menciptakan budaya organisasi yang berbasis data di mana setiap keputusan strategis didukung oleh bukti yang kuat. Ketiga, proses perencanaan strategis harus selalu berubah, yang berarti bahwa ia harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan bisnis, peraturan, dan kebutuhan pasar. Terakhir, untuk memastikan bahwa efisiensi yang dihasilkan tetap berada dalam koridor keberkahan dan etika, penting untuk terus menjaga integrasi antara nilai-nilai syariah dan teknologi. Ada beberapa hal yang dapat dikembangkan lebih jauh untuk penelitian berikutnya. Karena penelitian ini hanya melihat satu lembaga keuangan, studi komparatif yang melibatkan beberapa bank syariah di berbagai negara

masih diperlukan untuk mengevaluasi konsistensi temuan dalam berbagai konteks. Metode kualitatif, seperti studi kasus dan wawancara mendalam, juga dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana informasi diubah menjadi strategi dan efisiensi di tingkat manajemen. Faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi hubungan antara informasi dan efisiensi, seperti budaya organisasi, kepemimpinan strategis, atau kemajuan teknologi, dapat dimasukkan ke dalam analisis penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan dan perencanaan strategis adalah dua komponen penting yang saling terkait dalam meningkatkan efisiensi bank syariah. Informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan tidak hanya membantu bank menghasilkan lebih banyak uang, tetapi juga memperkuat kemampuan strategis mereka untuk bersaing di pasar global. Bank syariah dapat mencapai keseimbangan antara tanggung jawab sosial dan kinerja ekonomi melalui perencanaan strategis yang efektif dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Mereka juga dapat mewujudkan sistem keuangan yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arfan, A. (2025). *Inisiatif Bank Indonesia dalam perencanaan pengembangan perbankan syariah*. <https://repository.uin-malang.ac.id/23336/>
- Cahyani, A. D. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). Analisis pengaruh penyaluran pembiayaan syariah dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2785–2791. <https://repository.uin-malang.ac.id/11956/>
- Elsiefy, E., & Eljohani, A. (2016). Licensed under Creative Common THE EFFECT OF STRATEGIC MANAGEMENT PRACTICES ON ISLAMIC BANKS PERFORMANCE: EVIDENCE FROM QATAR. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, IV(5), 262–282.
- Enad, O. M. A. (2019). The Impact of Generated Information on the Banks Efficiency: Strategic Planning As a Mediator: A Case Study on Al-Tadamon Islamic Bank in Sudan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 130–134. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7627>
- Kimble, C., Bourdon, I., & Lehmann-Ortega, L. (2009). Business meta-models and the saga of business-IT strategic alignment. *15th Americas Conference on Information Systems 2009, AMCIS 2009*, 7(May 2014), 4829–4838.
- Langdon, S., Königs, M., Adang, E. A. M. C., Goedhart, E., & Oosterlaan, J. (2020). Subtypes of Sport-Related Concussion: A Systematic Review and Meta-cluster Analysis. *Sports Medicine*, 50(10), 1829–1842. <https://doi.org/10.1007/s40279-020-01321-9>
- Oktaviana, U. K., Miranti, T., & Ratnasari, K. (2024). *Diversifikasi dan stabilitas perbankan syariah di ASEAN*. <https://repository.uin-malang.ac.id/21590/>
- Seyed-Javadin, S. R., Raei, R., Iravani, M. J., & Safari, M. (2014). Presenting a Conceptual Model to Explain the Role of Strategic Management and Planning in Islamic Banking Competitiveness. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 37, 46–56. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.37.46>